

MODUL 1

HTML

Tujuan

1. Mahasiswa dapat membuat desain Web menggunakan HTML
2. Mahasiswa dapat mengerti dasar dari pemrograman Web.

HTML (Hypertext Markup Language) adalah bahasa format dari tag XML(Extended Markup Language) yang digunakan sebagai standar tampilan dari halaman Web. HTML dapat diterima sebagai tampilan halaman Web setelah melalui proses interpretasi dari Web browser. Selain itu HTML memiliki struktur yang fleksibel, tanpa logik serta toleran terhadap kesalahan.

Standar Minimum elemen HTML:

- Document Type Declaration (DTD)
- Head
- Body

```
<DTD>
<html>
<head>
<!--Terdiri dari elemen-elemen yang mendeklarasikan konten sebagai
pendukung
ingkungan seperti title, meta dokumen, CSS, Java Script -->
</head>
<body>
<!--Terdiri dari elemen-elemen yang diinterpretasikan sebagai
tampilan web -->
</body>
</html>
```

1.1. DTD

Sebagai standar versi dokumen W3C yang digunakan sebagai representasi setiap elemen pada dokumen Web,

Contoh:

- <!DOCTYPE HTML PUBLIC "-//W3C//DTD HTML 4.01 Transitional//EN" "http://www.w3.org/TR/html4/loose.dtd">
- <!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN" "http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">

Standar tipe dokumen tersebut dapat digunakan untuk validasi elemen halaman Web.

1.2. Meta Dokumen

Elemen meta sebagai identitas dari halaman Web yang biasa terdiri dari owner, keywords, layout, ataupun inisialisasi proses seperti refresh.

Contoh:

- <meta http-equiv="Content-Type" content="text/html; charset=UTF-8" />
- <meta name="owners" content="myWeb" />

```
· <meta name="keywords" content="Sistem Informasi, Jurnal, Publikasi Ilmiah" />
· <meta name="layout" content="main" />
· <meta HTTP-EQUIV="REFRESH" content="0; url=/myweb/myurl">
```

1.3. Elemen HTML

Jenis-jenis elemen data yang akan ditampilkan pada halaman Web seperti: Form, Text, Image, Table, Drop-Box, Button dan lainnya.

Contoh:

- Title,

Ditampilkan pada header browser

```
<title>Praktikum Pemrograman Web</title>
```

Text

```
<h1>Selamat Datang Di Website Kami!</h1>
<h2>Web Ini Adalah Tutorial Pemrograman Web</h2>
<h3>Praktikum Pemrograman Web</h3>
<p> <a href="http://itera.ac.id"> Teknik Informatika ITERA
</a> </span> link for your success way </p>
```

Image

```

```

Form

```
<form method="POST" action="response2.jsp"
enctype="multipart/form-data">
```

Drop-Box

```
<select name="My Lab">
<option value='CC'>Lab. Praktikum Computer Vision</option>
<option value='SI'> Lab. Sistem Informasi </option>
<option value='CAI'> Lab. Computing & AI </option>
</select>
```

File Browser

```
<input type="file" name="upload" value="" width="200" />
```

Table

```
<table border="1" width="10">
<thead>
<tr>
<th>NIM</th>
<th>Mahasiswa</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>123</td>
<td>Ani Rahmawati </td>
</tr>
<tr>
<td>124</td>
<td>Budi Susilo</td>
</tr>
</tbody>
</table>
```

List

```
Bidang Minat:  
<ol>  
<li>Sistem Informasi  
<ul>  
<li>Data Warehousing </li>  
<li>Enterprise Architecture </li>  
</ul>  
</li>  
<li>Multimedia  
<ul>  
<li>Komputer Grafik </li>  
<li>Machinema </li>  
</ul>  
</li>  
</ol>
```

1.4. Instruksi Praktek

- Buat file form_itera.html
- Kopikan setiap kode script html sebagaimana diatas
- Amati yang terjadi pada browser dengan melakukan refresh pada setiap perubahan kode

1.5. Jawablah pertanyaan berikut:

1. Lakukanlah perubahan pada kode HTML sesuai keinginan anda, Pernakah terjadi error ketika adakesalahan kode?
2. Cobalah ubah nilai meta refresh `<meta HTTP-EQUIV="REFRESH" content="5; url=http://google.co.id">` apa yang terjadi?, maka jelaskan apa diantara kegunaan meta dokumen?
3. Jelaskan fungsi tag HTML pada Table: thead, tbody, tr, th serta td!

1.6. Tugas I

Dengan menggunakan HTML buatlah desain form HTML, sebagai berikut:

Form HTML

Name:

Gender: Man Woman

Address:

Country:

Email:

Photo:

Comment:

Form Registrasi

PRAKTIKUM 2

Pengenalan CSS

Tujuan:

- Mahasiswa mampu memahami konsep dasar CSS
- Mahasiswa mampu memahami struktur dasar syntax CSS
- Mahasiswa mampu memahami penerapan warna pada CSS

Dasar Teori

CSS merupakan kepanjangan dari Cascading Style Sheet. CSS memungkinkan anda untuk membuat aturan-aturan yang bisa digunakan untuk menentukan bagaimana isi dari sebuah elemen ditampilkan. Misalnya anda bisa menentukan background sebuah halaman, menentukan tipe font untuk paragraph, atau misalnya menentukan semua heading(h1,h2, dll) berwarna biru dan italic.

Kunci dalam memahami cara kerja CSS adalah dengan membayangkan bahwa ada semacam kotak yang tidak terlihat di tiap elemen HTML.

Pada halaman ini anda akan melihat sebuah halaman HTML sederhana. Pada contoh halaman website di bawah ini adalah sebuah contoh halaman web sederhana yang terdiri dari beberapa elemen mulai dari paragraf, heading dan div. Melalui CSS, ditambahkan garis tepi pada tiap elemen tersebut, sehingga anda bisa melihat bagaimana CSS memperlakukan tiap elemen seolah-olah elemen-elemen tersebut berada dalam sebuah box tersendiri.

Ini adalah Main Heading misal untuk judul Bab

Ini merupakan paragraph dan biasa berisi ringkasan awal dari isi yang ada dihalaman ini

Ini merupakan sub header

Biasanya berisi penjelasan tentang isi dari sub header. Sub header biasanya dibuat untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti tahapan dari isi

Ini juga sub Header

Dan disini berisi tentang penjelasannya

CSS memungkinkan anda untuk memberikan aturan yang bisa digunakan untuk mengatur tiap box (beserta isi di dalamnya) yang ditampilkan.

Pada contoh kali ini, level blok elemen ditampilkan dalam garis tepi berwarna merah sedangkan inline elemen(misalnya span) ditampilkan dalam kotak berwarna biru.

Ini adalah Main Heading misal untuk judul Bab

Ini merupakan **paragraph** dan biasa berisi ringkasan awal dari isi yang ada dihalaman ini

Ini merupakan sub header

Biasanya berisi **penjelasan** tentang isi dari sub header. Sub header biasanya dibuat untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti tahapan dari isi

Ini juga sub Header

Dan disini berisi tentang penjelasannya

Pada contoh di atas, elemen <body> membuat kotak terluar atau kotak pertama, dilanjutkan dengan <h1>,<p> dan seterusnya. Apabila sebuah elemen terdapat elemen lain didalamnya, maka sebuah box juga akan dibuat di dalamnya.

Dengan menggunakan CSS, anda bisa menambahkan garis di tiap tepi dari kotak, dengan menentukan lebar dan tingginya atau menambahkan warna background. Anda juga bisa mengatur teks yang berada dalam box tersebut, misalnya warna tulisan, ukuran dan jenis huruf yang digunakan.

Aturan CSS Terkait Elemen HTML

Cara kerja CSS adalah dengan menghubungkan aturan yang dibuat dalam CSS dengan elemen HTML. Aturan ini mengatur bagaimana isi dari sebuah elemen tertentu ditampilkan. Aturan CSS ini terdiri dari dua bagian yaitu selector dan deklarasi.



Contoh aturan di atas mengindikasikan bahwa semua elemen <p> harus ditampilkan dalam font Arial Typeface.

Selector mengindikasikan aturan CSS diterapkan pada elemen yang mana. Aturan yang sama dapat diterapkan pada lebih dari satu elemen dengan dipisahkan tanda koma.

Declaration menunjukkan bagaimana elemen yang dimaksud akan ditampilkan. Misalnya elemen yang diatur adalah paragraph, maka bagian declaration akan menunjukkan jenis font yang digunakan, warna tulisan, dan aturan tampilan lainnya. Declarations dibagi menjadi dua bagian yakni property dan value yang dipisahkan dengan tanda titik dua.

Deklarasi CSS berada diantara tanda kurawal dan setiap deklarasinya terdiri dari dua bagian yaitu property dan value. Anda bisa menentukan beberapa property dalam sebuah deklarasi yang

masing-masing dipisahkan dengan tanda titik koma.



Contoh aturan di atas mengindikasikan bahwa semua elemen <h1>, <h2>, dan <h3> akan ditampilkan dalam font berjenis Arial dan dengan warna kuning. Property menunjukkan elemen yang ingin anda rubah tampilannya, misalnya warna tulisan, jenis font dan lain-lain. Value menunjukkan setting yang ingin anda terapkan pada property. Misalnya anda menentukan warna dari property, maka value ini berisi warna yang ingin anda terapkan.

Menggunakan CSS Eksternal

<link>

Elemen <link> digunakan untuk memberitahukan ke browser dimana lokasi file CSS yang akan digunakan untuk mengatur halaman web. Elemen ini tidak memerlukan closing tag dan berada di antara elemen <head> dan </head>.

href

Bagian ini berisi path atau lokasi dari file CSS

type

Atribut ini menentukan tipe dokumen yang menjadi rujukan. Isinya seharusnya “text/css”

Kode berikut disimpan sebagai file .html

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<title>Using External CSS</title>
<link href="css/styles.css" type="text/css" rel="stylesheet" />
</head>
<body>
<h1>Kentang</h1>
<p>Terdapat berbagai jenis kentang yang bisa anda konsumsi. .</p>
</body>
</html>
```

rel

atribut ini menentukan hubungan antara file css dengan dokumen HTML yang merujuk ke file css tersebut. Isi dari atribut tersebut adalah stylesheet saat merujuk ke file CSS

Kode berikut disimpan sebagai file style.css

```
body {  
font-family: arial;  
background-color: rgb(185,179,175);}  
h1 {  
color: rgb(255,255,255);}
```

Sebuah halaman HTML dapat menggunakan lebih dari satu file CSS. Untuk melakukan hal ini, maka dapat membuat elemen <link> sebanyak file CSS yang digunakan. Adakalanya seorang desainer menggunakan 1 file CSS untuk mengatur layout, file CSS yang lain digunakan untuk mengatur font dan warna.

Menggunakan Internal CSS

```
<!DOCTYPE html>  
<html>  
<head>  
<title>Using Internal CSS</title>  
<style type="text/css">  
body {  
font-family: arial;  
background-color: rgb(185,179,175);}  
h1 {  
color: rgb(255,255,255);}  
</style>  
</head>  
<body>  
<h1>Kentang</h1>  
<p>Terdapat berbagai jenis kentang yang bisa anda konsumsi sebagai pengganti nasi.</p>  
</body>  
</html>
```

Pada HTML5, anda cukup menuliskan elemen <style> tanpa perlu menuliskan atribut pada elemen tersebut.

<style>

Anda juga bisa menyisipkan aturan CSS kedalam halaman HTML dengan cara menempatkan elemen <style>, yang biasanya berada diantara elemen <head> dan </head>

Elemen <style> menggunakan atribut type yang menunjukkan bahwa style yang ditentukan berupa CSS.

Saat membuat sebuah website dengan jumlah halaman lebih dari satu, anda sebaiknya menggunakan eksternal CSS, karena:

- memungkinkan semua halaman untuk mengacu pada satu style CSS. Hal ini efektif daripada anda harus mengulang penulisan disetiap halaman
- Tetap memisahkan antara isi halaman dengan pengatur tampilan
- Anda cukup merubah satu file untuk merubah seluruh tampilan halaman

Selector CSS

Terdapat banyak tipe CSS selector yang memungkinkan anda untuk mengatur elemen tertentu dalam dokumen HTML

Pada contoh kode HTML disamping merupakan contoh selector yang sering dipakai pada CSS.

Penulisan CSS selector perlu diperhatikan karena case sensitive yang berarti besar kecil huruf juga berpengaruh.

Terdapat beberapa selector tingkat lanjut yang bisa anda gunakan untuk memilih elemen berdasarkan atribut dan value yang digunakan. Topik tentang ini akan dibahas lebih lanjut pada materi lain pada modul ini.

Pada tabel berikutnya anda akan melihat beberapa jenis selector yang bisa anda gunakan pada halaman website anda dan tentunya sesuai dengan kebutuhan web anda. Mulai dari selector yang universal, berdasarkan class, berdasarkan id, atau bahkan selector yang berada dalam elemen lain.

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<title>CSS Selectors</title>
</head>
<body>
<h1 id="top">Beberapa Teknologi Web</h1>
<p id="introduction">Beberapa teknologi web yang berkembang</p>
<h2>Web</h2>
<ul>
<li>
<a href="html5.html">Teknologi HTML5</a></li>
<li>
<a href="css3.html"> Teknologi CSS3</a></li>
<li><a href="javascript.html"> Teknologi Javascript</a></li>
</ul>
<p class="note">
halaman ini ditulis oleh
<a href="mailto:tanto@kangtanto.com">
tanto@kangtanto.com</a> untuk
<a href="http://www.example.org">
kangtanto.com</a>.
</p>
<p>
<a href="#top">Halaman Awal</a>
</p>
</body>
</html>
```

Jenis Selector

Selector	Kegunaan	Contoh
Universal Selector	Diaplikasikan pada semua elemen dalam dokumen HTML	*{} akan menarget semua elemen

Type Selector	Sesuai dengan nama elemen	<code>h1, h2, h3 {}</code> Targetnya adalah elemen <code><h1>, <h2>, dan <h3></code>
Class Selector	Sesuai dengan elemen yang memiliki atribut class dimana nama atributnya dituliskan setelah tanda .	<code>.note{}</code> menarget semua elemen dengan atribut class yang value-nya berisi "note"
ID Selector	Mengatur style pada elemen yang memiliki atribut id dimana value nya sesuai dengan yang dituliskan setelah tanda "#"	<code>#isi{}</code> menarget elemen yang memiliki atribut id yang valuenya berisi "isi". Misal <code><div id="isi"></code>
Child Selector	Mengatur style elemen yang merupakan "anak" atau sub elemen yang lain	<code>li>a {}</code> menarget setiap elemen <code><a></code> yang merupakan anak dari element <code></code> . Akan tetapi tidak untuk semua elemen <code><a></code> yang berada dalam satu halaman
Descendant Selector	Mengatur style pada sebuah elemen yang merupakan turunan dari elemen lain yang dispesifikasikan	<code>p a {}</code> menarget elemen <code><a></code> yang berada dalam elemen <code><p></code> , meskipun ada elemen lain yang berada didalamnya.
Adjacent Sibling Selector	Mengatur elemen yang merupakan elemen yang muncul pertama kali setelah elemen yang ditentukan	<code>h1+p {}</code> menarget elemen <code><p></code> yang muncul pertama kali setelah elemen <code><h1></code> dan tidak berlaku bagi elemen <code><p></code> yang lain
General Sibling Selector	Mengatur elemen yang merupakan "saudara kandung" atau muncul setelah elemen yang dimaksud	<code>h1~p {}</code> apabila ada dua elemen <code><p></code> yang muncul setelah elemen <code><h1></code> , maka keduanya akan terkena efek pengaturan style ini.

Urutan Penerapan Aturan CSS

Apabila ada dua atau lebih aturan CSS yang diterapkan pada elemen yang sama, maka perlu diketahui yang manakah yang akan dipakai oleh elemen tersebut?

Apabila ada dua selector yang sama, maka selector yang terakhir kemunculannya yang akan dipakai style-nya. Misalnya pada bari awal sebuah file CSS anda mengatur sebuah elemen `<a>` selanjutnya diikuti oleh pengaturan elemen-elemen yang lain. Kemudian pada beberapa baris sebelum baris terakhir, anda mengatur kembali elemen `<a>` tersebut dan berisi property dengan value berbeda dari yang sebelumnya, maka style yang terakhir ini yang akan dipakai. Pengaturan yang bagian awal seolah-oleh ditimpah oleh style yang baru.

Apabila sebuah selector lebih spesifik daripada yang lain, maka aturan yang lebih spesifik lah yang akan dipakai. Misalnya anda menuliskan kode CSS seperti di samping

```
h1 lebih spesifik daripada *
p b lebih spesifik daripada p
p#intro lebih spesifik daripada p
```

Catatan

Anda bisa menambahkan !important setelah value dari property untuk mengindikasikan bahwa lebih penting daripada aturan yang lain yang juga diterapkan pada elemen yang sama

```
* {
    font-family: Arial, Verdana, sans-serif;}
h1 {
    font-family: "Courier New", monospace;}
i {
    color: green;}
i {
    color: red;}
b {
    color: pink;}
p b {
    color: blue !important;}
p b {
    color: violet;}
p#intro {
    font-size: 100%;}
p {
    font-size: 75%;}
```

Dengan memahami bagaimana urutan penerapan aturan CSS, maka anda bisa menulis stylesheet yang sederhana karena anda bisa membuat aturan yang sifatnya general atau umum yang berlaku untuk sebagian besar elemen dan kemudian menimpahnya dengan aturan yang lebih spesifik pada elemen-elemen yang ingin anda tampilkan secara berbeda.

Pewarisan (Inheritance)

Apabila anda menentukan jenis font atau warna pada elemen `<body>`, maka ia akan diterapkan pada sebagian besar elemen yang ada. Hal ini terjadi karena property font-family diwarisi oleh elemen-elemen sub nya. Hal ini akan membantu anda dalam menghemat waktu tanpa harus menuliskan satu persatu pada

```
<div class="page">
    <h1>Web</h1>
    <p>Teknologi web terus berkembang.</p>
    <p>Seiring juga dengan perkembangan perangkat pengaksesnya.</p>
</div>
```

tiap elemen sesuai dengan jumlah elemennya.

Anda bisa membandingkan dengan property background-color atau border yang tidak diwarisi oleh semua elemen yang ada, karena hal ini akan sangat merusak tampilan halaman web.

Anda juga bisa memaksa sejumlah property untuk mewarisi value atau nilai dari elemen parent-nya dengan menggunakan inherit pada value property. Pada contoh ini, elemen <div> dengan sebuah class bernama page mewarisi ukuran padding dari aturan CSS yang juga diterapkan dari elemen <body>

```
body {  
    font-family: Arial, Verdana, sans-serif;  
    color: #665544;  
    padding: 10px;}  
.page {  
    border: 1px solid #665544;  
    background-color: #efefef;  
    padding: inherit;}
```

Color

Pada bagian ini akan dipelajari cara mengatur warna pada CSS. Pengaturan warna pada CSS setidaknya memiliki tiga cara yang bisa anda pilih dan juga cara tambahan yang mulai ada pada CSS versi 3. Beberapa istilah pada pengaturan warna ini juga akan dibahas. Pemahaman tentang pengaturan warna ini selanjutnya akan dipakai pada saat membahas tentang teks dan konsep boxes.

Foreground Color

Color

Property color memungkinkan anda untuk menentukan teks didalam sebuah elemen. Anda bisa menentukan warna dengan menggunakan salah satu dari tiga cara berikut ini

RGB Values

Cara ini menunjukkan warna dalam hal banyaknya warna merah, hijau dan biru. Misalnya `rgb(100,100,90)`

```
/* color name */  
h1 {  
color: DarkCyan;}  
/* hex code */  
h2 {  
color: #ee3e80;}  
/* rgb value */  
p {  
color: rgb(100,100,90);}
```

Hex Codes

Merupakan enam digit kode yang mewakili jumlah dari warna merah, hijau dan biru dalam sebuah warna. Diawali dengan karakter #

Silicon Valley Kangen Sosok Steve Jobs

Hari ini tepat setahun Steve Jobs wafat. Banyak pihak di Silicon Valley merindukannya.

Android di tantang IOS

Android Jelly Bean dan iOS 6 sama-sama menawarkan fitur tercanggih dari kedua kubu

Color Names

Merupakan warna sejumlah 147 jenis warna yang telah didefinisikan sebelumnya yang telah dikenali oleh browser. Misalnya DarkCyan

Background Color

```
body {  
    background-color:  
    rgb(200,200,200);}  
h1 {  
    background-color:  
    DarkCyan;}  
h2 {  
    background-color:  
    #ee3e80;}  
p {  
    . . . . . }
```

CSS memperlakukan setiap elemen HTML layaknya berada dalam sebuah kotak dan background-color akan mengatur warna latar belakang dari kotak tersebut.

Anda bisa menentukan pilihan untuk background color dengan cara yang sama seperti foreground color yakni dengan menggunakan nilai RGB, kode Hexa, dan dengan menuliskan nama warna.

Jika anda tidak menuliskan sebuah warna untuk background, maka secara default background akan transparan.

Silicon Valley Kangen Sosok Steve Jobs

Hari ini tepat setahun Steve Jobs wafat. Banyak pihak di Silicon Valley merindukannya.

Android di tantang IOS

Android Jelly Bean dan iOS 6 sama-sama menawarkan fitur tercanggih dari kedua kubu

Secara default, sebagian browser memiliki wawrna putih sebagai warna background-nya. Akan tetapi bisa saja pengguna mengatur warna background bagi browser mereka masing-masing. Jadi untuk memastikan warna background web anda adalah warna putih, anda bisa mengaturnya pada elemen <body>

Mengenal Warna

Setiap warna pada layar komputer terbuat dari campuran sejumlah warna merah, hijau dan biru. Untuk menemukan warna yang anda inginkan, anda bisa menggunakan software yang menyediakan

fasilitas pemilihan warna.

Monitor komputer terbuat dari ribuan kotak-kotak kecil yang bernama pixel. Saat monitor tidak dinyalakan, warnanya akan hitam karena tidak menimbulkan cahaya sama sekali. Saat dinyalakan, setiap pixelnya bisa memiliki warna yang berbeda yang akhirnya membentuk sebuah gambar.

Warna tiap pixel pada layar ditampilkan dari hasil campuran antara merah, hijau dan biru, sama halnya dengan layar televisi.

Fasilitas untuk memilih warna biasanya tersedia di beberapa program untuk editing gambar, misalnya Photoshop dan GIMP. Anda bisa melihat nilai RGB yang anda tentukan dari hasil warna yang dipilih. Selain itu anda juga bisa melihat nilai hexa yang ditandai dengan awalan karakter berupa #. Selain itu anda bisa menggunakan tool yang tersedia secara online, misalnya seperti coloschemedesigner.com

RGB Values

Hex Codes

Color Name

Nilai dari merah, hijau dan biru ditampilkan dalam bentuk angka antara 0 hingga 255

Nilai dari warna merah, hijau dan biru dilambangkan dalam kode hexadesimal

Warna dilambangkan dengan nama warna yang telah didefinisikan sebelumnya. Jumlah nama warna ini cukup terbatas, sekitar 147 warna. Selain terbatas, juga cukup sulit diingat, sehingga cara ini jarang digunakan.

CSS3: Opacity

CSS3 memperkenalkan property opacity yang memungkinkan anda untuk menentukan opacity dari sebuah elemen beserta sub elemennya. Nilainya antara 0.0 hingga 1.0. Sehingga nilai 0.5 berarti 50% opacity dan nilai 0.15 berarti 15% opacity.

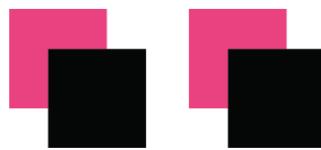
Property CSS3 rgba memungkinkan anda untuk menentukan warna seperti pada RGB, akan tetapi menyediakan nilai keempat yang berupa nilai tambahan untuk menentukan opacity. Nilai ini dikenal dengan alpha value dan nilainya antara 0.0 hingga 1.1.

```
p.one {  
background-color: rgb(0,0,0);  
opacity: 0.5;}  
p.two {  
background-color: rgb(0,0,0);  
background-color: rgba(0,0,0,0.5);}
```

Karena beberapa browser versi lama belum mendukung fitur ini, anda harus menyiapkan pengaturan CSS sehingga



warna yang ditampilkan tidak akan ditampilkan secara transparan.



Langkah Kerja

Berikut ini langkah kerja yang perlu anda lakukan selama menyelesaikan semua percobaan yang ada pada praktikum ini

1. Buatlah folder baru bernama “Praktikum6” dan pastikan anda menyimpan semua file percobaan di praktikum ini pada folder tersebut
2. Buat folder css
3. Buka teks editor pilihan anda
4. Ketikkan semua kode yang ada pada tiap percobaan
5. Setiap kali anda menyelesaikan satu percobaan, simpan dengan nama file sesuai nomor percobaan dengan ekstensi .html
6. Apabila anda menggunakan notepad, pastikan anda merubah pilihan tipe file pada “Save as Type” menjadi “All Files”
7. Apabila anda menggunakan notepad++, pada pilihan tipe file, pilih yang bertipe HTML.

Percobaan

Selesaikan percobaan-percobaan di bawah ini dan analisa hasilnya

Percobaan 1: Pengenalan Syntax

Simpan file berikut dengan nama percobaan1.html

```
1  <!DOCTYPE html>
2  <html>
3  <head>
4      <title>Mengenalkan CSS</title>
5      <link href="css/contoh.css" type="text/css" rel="stylesheet" />
6  </head>
7  <body>
8      <h1>Silicon Valley Kangen Sosok Steve Jobs</h1>
9      <p>Hari ini tepat setahun Steve Jobs wafat.
10     Banyak pihak di Silicon Valley merindukannya.</p>
11     <h2>Android di tantang IOS</h2>
12     <p>Android Jelly Bean dan iOS 6 sama-sama
13     menawarkan fitur tercanggih dari kedua kubu </p>
14     </body>
15 </html>
```

Simpan kode CSS ini di folder “css” dengan nama contoh.css

```
1 | body {  
2 |     font-family: Arial, Verdana, sans-serif;}  
3 | h1, h2 {  
4 |     color: #ee3e80;}  
5 | p {  
6 |     color: #665544;}  
7 |
```

Percobaan 2: Menggunakan CSS Eksternal

Simpan file berikut dengan nama percobaan2.html

```
1 | <!DOCTYPE html>  
2 | <html>  
3 | <head>  
4 |     <title>Menggunakan Eksternal CSS</title>  
5 |     <link href="css/styles.css" type="text/css" rel="stylesheet" />  
6 | </head>  
7 | <body>  
8 |     <h1>BBM Down, RIM Tak Memberikan Kompensasi</h1>  
9 |     <p>Research In Motion (RIM) telah meminta maaf  
10 |         atas munculnya gangguan terhadap layanan  
11 |             Blackberry Messenger</p>  
12 | </body>  
13 | </html>
```

Simpan file berikut pada folder css dengan nama style.css

```
1 | body {  
2 |     font-family: arial;  
3 |     background-color: rgb(185,179,175);}  
4 |  
5 | h1 {  
6 |     color: rgb(255,255,255);}  
7 |
```

Percobaan 3: Internal CSS

```

1  <!DOCTYPE html>
2  <html>
3  <head>
4      <title>Internal CSS</title>
5      <style type="text/css">
6          body {
7              font-family: arial;
8              background-color: rgb(185,179,175);}
9          h1 {
10             color: rgb(255,255,255);}
11         </style>
12     </head>
13     <body>
14         <h1>BBM Down, RIM Tak Memberikan Kompensasi</h1>
15         <p>Research In Motion (RIM) telah meminta maaf
16             atas munculnya gangguan terhadap layanan
17             Blackberry Messenger</p>
18     </body>
19

```

Percobaan 4: Inline Style

```

1  <html>
2  <head>
3      <title> Belajar CSS</title>
4  </head>
5  <body>
6      <p style="background-color:f6b56f; padding:10px;">
7          Wajar jika Schmidt menaruh waspada pada Siri. Fitur baru Apple ini
8          sempat dideskripsikan oleh salah satu situs teknologi TechCrunch bahwa
9          ia adalah entry point dari Apple dalam bisnis mesin pencari.
10         Salah satu komentator Forbes bahkan menyebut fitur ini sebagai
11         'pembunuh Google'. </p>
12
13      <div style="border:5px solid #000000; margin-top:50px; width:200px;">
14          Pernyataan Schmidt di atas keluar sebagai respon atas investigasi
15          yang dilakukan badan pengawas Amerika dan Eropa terhadap Google.
16          Dengan share sebanyak 65,3% du pasar mesin pencari, Google 'dicurigai'
17          menjadi pemain dominan di area pencarian di internet.</div>
18
19

```

Percobaan 5: Urutan Penerapan Style dari CSS

Pada percobaan ini, perhatikan urutan penerapan aturan dari CSS. Perhatikan penerapan pada paragraf yang tanpa id dan dengan atribut id. Setelah berhasil keluar hasilnya, silahkan anda coba hapus pada p#intro dan perhatikan hasilnya

```

1  <!DOCTYPE html>
2  <html>
3  <head>
4      <title>Internal CSS</title>
5      <style type="text/css">
6          * {
7              font-family: Arial, Verdana, sans-serif;}
8          h1 {
9              font-family: "Courier New", monospace;}
10         i {
11             color: green;}
12         i {
13             color: red;}
14         b {
15             color: pink;}
16         p b {
17             color: blue !important;}
18         p b {
19             color: violet;}
20         p#intro {
21             font-size: 100%;}
22         p {
23             font-size: 75%;}
24     </style>
25 </head>
26 <body>
27     <h1>BlackBerry Messenger Down</h1>
28     <p id="intro">kemarin <i>server</i> dari layanan
29     <b>Blackberry Messenger</b> sempat down.</p>
30     <p>Akibatnya beberapa wilayah tidak bisa melakukan
31     pengiriman pesan</p>
32 </body>
--
```

Percobaan 6: Inheritance

Perhatikan style yang diatur di body, yang selanjutnya dipakai oleh semua elemen. Coba anda rubah style pada bagian .page dengan menentukan jenis font yang baru.

```

1  <!DOCTYPE html>
2  <html>
3  <head>
4      <title>Internal CSS</title>
5      <style type="text/css">
6          body {
7              font-family: Arial, Verdana, sans-serif;
8              color: #665544;
9              padding: 10px;}
10         .page {
11             border: 1px solid #665544;
12             background-color: #efefef;
13             padding: inherit;}
14     </style>
15 </head>
16 <body>
17     <div class="page">
18         <h1>Potatoes</h1>
19         <p>There are dozens of different potato
20         varieties.</p>
21         <p>They are usually described as early, second
22         early and maincrop potatoes.</p>
23     </div>
24 </body>
--
```

Percobaan 7: Multiple Stylesheet

Pada percobaan ini, silahkan anda perhatikan, apakah style yang diterapkan pada halaman berasal dari file mystyle.css ataukah yang dari satu file dengan halaman web tersebut.

Simpan dengan nama mystyle.css



```
1  body{
2      background-color:#5094f2;
3      font-family:verdana,arial,helvetica;
4      font-size:12px;
5      font-weight:bold;
6  }
7  p{
8      padding:5px 25px 5px 25px;
9      background-color:#f7f2a1;
10 }
11 h2{
12     color:#5d9347;
13     font-size:20px;
14 }
15 h3{
16     font-size:25px;
17     border-bottom:1px solid #000000;
18 }
```

Selanjutnya buat file html seperti dibawah ini:

```
1  <html>
2  <head>
3      <title> Belajar CSS</title>
4      <link rel="stylesheet" type="text/css" href="mystyle.css" />
5  <style>
6      h3{ font-size:60px;
7          font-weight:bold;
8          border-bottom:3px solid #000000;
9      }
10 </style>
11 </head>
12 <body>
13     <h3>Google tertantang Apple</h3>
14     <p>
15         Wajar jika Schmidt menaruh waspada pada Siri. Fitur baru Apple ini
16         sempat dideskripsikan oleh salah satu situs teknologi TechCrunch bahwa
17         ia adalah entry point dari Apple dalam bisnis mesin pencari.
18         Salah satu komentator Forbes bahkan menyebut fitur ini sebagai
19         'pembunuh Google'. </p>
20     </body>
21 </html>
```

Percobaan 8: Comments & Foreground Color

Perhatikan cara penulisan warna pada percobaan ini.

```
1  <!DOCTYPE html>
2  <html>
3  <head>
4      <title>Internal CSS</title>
5      <style type="text/css">
6          /* color name */
7          h1 {
8              color: DarkCyan;}
9          /* hex code */
10         h2 {
11             color: #ee3e80;}
12             /* rgb value */
13             p {
14                 color: rgb(100,100,90);}
15         </style>
16     </head>
17     <body>
18         <h1>BBM Down </h1>
19         <h2>RIM Tak Memberikan Kompensasi</h2>
20         <p>Research In Motion (RIM) telah meminta maaf
21             atas munculnya gangguan terhadap layanan
22             Blackberry Messenger</p>
23     </body>
```

Percobaan 9: Background Color

```

1  <!DOCTYPE html>
2  <html>
3  <head>
4      <title>Background Color</title>
5      <style type="text/css">
6          body {
7              background-color: rgb(200,200,200);}
8          h1 {
9              background-color: DarkCyan;}
10         h2 {
11             background-color: #ee3e80;}
12         p {
13             background-color: white;}
14     </style>
15 </head>
16 <body>
17     <h1>BBM Down </h1>
18     <h2>RIM Tak Memberikan Kompensasi</h2>
19     <p>Research In Motion (RIM) telah meminta maaf
20         atas munculnya gangguan terhadap layanan
21         Blackberry Messenger</p>
22 </body>

```

Percobaan 10: Transparansi pada background

Pada percobaan ini perhatikan perbedaan background antara paragraph pertama dan kedua

```

1  <!DOCTYPE html>
2  <html>
3  <head>
4      <title>Background Color</title>
5      <style type="text/css">
6          body {
7              background-color: #dcc41f;
8              color:#FFFFFF;}
9          h1 {
10             background-color: DarkCyan;}
11         h2 {
12             background-color: #ee3e80;}
13         p {
14             background-color: rgb(0,0,0);}
15         p.two {
16             background-color: rgb(0,0,0);
17             background-color: rgba(0,0,0,0.5);}
18     </style>
19 </head>
20 <body>
21     <h1>BBM Down </h1>
22     <h2>RIM Tak Memberikan Kompensasi</h2>
23     <p>Research In Motion (RIM) telah meminta maaf
24         atas munculnya gangguan terhadap layanan
25         Blackberry Messenger</p>
26     <p class="two">vendor asal Kanada itu menegaskan tak akan
27         memberi kompensasi kepada pengguna</p>
28
29 </body>
30

```

Tugas

1. yang didalamnya terdapat sebuah tulisan. Seperti contoh di bawah ini
Buatlah sebuah halaman dengan background gambar, dan buatlah sebuah kotak transparent



2. Buatlah sebuah kotak gradient seperti gambar di bawah ini

